

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif yang digunakan untuk mendeskripsikan pengetahuan ibu hamil tentang pregnancy massage di Desa Benggaulu Kecamatan Dapurang Kabupaten Pasangkayu tahun 2020. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah salah satu jenis penelitian yang bertujuan mendeskriptifkan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu, atau mencoba menggambarkan fenomena secara detail (Lehmann dalam Yusuf, 2014). Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan usaha dasar dan sistematis untuk memberikan jawaban terhadap suatu masalah dan/atau mendapatkan informasi lebih mendalam dan luas terhadap suatu fenomena dengan menggunakan tahap-tahap penelitian. Salah satu ciri-ciri dari penelitian deskriptif kuantitatif adalah memfokuskan dalam memecahkan masalah yang ada pada masa sekarang, atau masalah/kejadian yang aktual dan berarti (Ismail & Sri Hartati, 2019)

B. Lokasi Penelitian Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Benggaulu Kecamatan Dapurang Kabupaten Pasangkayu.

2. Waktu penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada tanggal 06-18 Desember 2020.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di Desa Benggaulu Kecamatan Dapurang Kabupaten Pasangkayu pada bulan Desember 2020 sejumlah 52 ibu hamil. Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian atau objek yang ingin diteliti (Notoatmodjo, 2010).

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di Desa Benggaulu Kecamatan Dapurang Kabupaten Pasangkayu tahun 2020 yang berjumlah 52 ibu hamil. Sampel merupakan suatu bagian dari populasi yang digunakan dalam penelitian sebagai objek peneliti melalui sampling yang harus mewakili kriteria (Nursalam, 2016).

3. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *accidental sampling* yaitu sampel yang tidak direncanakan terlebih dahulu, melainkan secara kebetulan, yaitu unit atau subjek tersedia bagi peneliti saat pengumpulan data dilakukan. Proses diperolehnya sampel semacam ini disebut sebagai penarikan sampel secara kebetulan (Junaha Nasrudin, 2019) teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu total populasi karena populasi penelitian ini adalah ibu hamil di desa Benggaulu dengan jumlah 52 ibu hamil sebagai sampel yang ditentukan seluruh populasi

penelitian, sehingga penelitian ini disebut dengan penelitian total populasi. Perhitungan sampel menurut Arikanto dalam Indra Jaya mengatakan bahwa apabila subyeknya kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika jumlah subyeknya lebih dari 100 orang, maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% (Jaya, 2010). Berdasarkan ketentuan tersebut maka penelitian ini adalah penelitian populasi karena jumlah populasinya kurang dari 100 ibu hamil yaitu sebanyak 52 ibu hamil sehingga semua populasi digunakan sebagai sampel.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pregnancy Massage Di Desa Benggaulu Kecamatan Dapurang Kabupaten Pasangkayu Tahun 2020

No.	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Pengetahuan ibu hamil tentang pregnancy massage	Pengetahuan merupakan hasil seseorang terhadap pregnancy massage melalui menginderaan yang dimiliki	Diukur menggunakan kuesioner yang berisi 40 item pertanyaan. Skor jawaban benar: 1 dan skor jawaban salah: 0	1. Baik bila skor >76-100% 2. Cukup bila skor 56%-75% 3. Kurang bila skor <56%	Ordinal
2.	Sub Variabel				
	Pengetahuan ibu hamil tentang pengertian pregnancy massage	Suatu sentuhan yang lembut pada tubuh ibu hamil dengan menggunakan lebih banyak teknik effleurage atau mengusap.	Diukur menggunakan kuesioner yang berisi 4 item pertanyaan. Skor jawaban benar: 1 dan skor jawaban salah: 0	1. Baik bila skor >76-100% 2. Cukup bila skor 56%-75% 3. Kurang bila skor <56%	Ordinal
	Pengetahuan ibu hamil tentang keuntungan pregnancy massage	Keadaan dimana adanya perubahan setelah melakukan pregnancy massage	Diukur menggunakan kuesioner yang berisi 6 item pertanyaan.	1. Baik bila skor >76-100% 2. Cukup bila skor 56%-75%	Ordinal

Pengetahuan ibu hamil tentang manfaat pregnancy massage	Sesuatu yang diperoleh itu akan menyebabkan perubahan pada tubuh yang telah dilakukan pregnancy massage	Diukur menggunakan kuesioner yang berisi 5 item pertanyaan. Skor jawaban benar: 1 dan skor jawaban salah: 0	3. Kurang bila skor <56% 1. Baik bila skor >76-100% 2. Cukup bila skor 56%-75%	Ordinal
Pengetahuan ibu hamil tentang persiapan pregnancy massage	Suatu kegiatan yang akan dipersiapkan sebelum melakukan pregnancy massage	Diukur menggunakan kuesioner yang berisi 3 item pertanyaan. Skor jawaban benar: 1 dan skor jawaban salah: 0	1. Baik bila skor >76-100% 2. Cukup bila skor 56%-75% 3. Kurang bila skor <56%	Ordinal
Pengetahuan ibu hamil tentang kontraindikasi pregnancy massage	Suatu kondisi atau faktor yang berfungsi sebagai alasan untuk mencegah tindakan pregnancy massage.	Diukur menggunakan kuesioner yang berisi 7 item pertanyaan. Skor jawaban benar: 1 dan skor jawaban salah: 0	1. Baik bila skor >76-100% 2. Cukup bila skor 56%-75% 3. Kurang bila skor <56%	Ordinal
Pengetahuan ibu hamil tentang posisi pregnancy massage	Suatu kondisi yang digunakan dalam melakukan pregnancy massage	Diukur menggunakan kuesioner yang berisi 3 item pertanyaan. Skor jawaban benar: 1 dan skor jawaban salah: 0	1. Baik bila skor >76-100% 2. Cukup bila skor 56%-75% 3. Kurang bila skor <56%	Ordinal
Pengetahuan ibu hamil tentang metode pregnancy massage	Suatu proses atau cara sistematis yang digunakan dalam pregnancy massage untuk mencapai tujuan tertentu dengan efisien	Diukur menggunakan kuesioner yang berisi 3 item pertanyaan. Skor jawaban benar: 1 dan skor jawaban salah: 0	1. Baik bila skor >76-100% 2. Cukup bila skor 56%-75% 3. Kurang bila skor <56%	Ordinal
Pengetahuan ibu hamil tentang lokasi pregnancy massage	Suatu bagian-bagian tubuh yang dapat dilakukan pregnancy massage	Diukur menggunakan kuesioner yang berisi 5 item pertanyaan.	1. Baik bila skor >76-100% 2. Cukup bila skor 56%-75%	Ordinal

Pengetahuan ibu hamil tentang kelengkapan yang digunakan saat pregnancy massage	Segala sesuatu yang telah disediakan sebelum melakukan pregnancy massage	Skor jawaban benar: 1 dan skor jawaban salah: 0 Diukur menggunakan kuesioner yang berisi 4 item pertanyaan. Skor jawaban benar: 1 dan skor jawaban salah: 0 3. Kurang bila skor <56% 1. Baik bila skor >76-100% 2. Cukup bila skor 56%-75% 3. Kurang bila skor <56% Ordinal
---	--	--

E. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri atas variabel independent (bebas) yaitu pengetahuan ibu hamil tentang pregnancy massage. Variabel adalah suatu ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain (Notoatmodjo, 2010).

F. Pengumpulan Data

1. Jenis dan sumber data

a. Data primer

Data primer pada penelitian ini adalah data yang didapat langsung dengan cara membagikan kuesioner kepada ibu hamil di Desa Benggaulu Kecamatan Dapurang Kabupaten Pasangkayu untuk mengukur variabel pengetahuan ibu hamil tentang pregnancy massage. Menurut Notoatmodjo (2010), menyatakan bahwa data primer adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti langsung dari responden.

b. Data sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data jumlah ibu hamil di Desa Benggaulu yang didapat dari bidan Desa Benggaulu

Kecamatan Dapurang Kabupaten Pasangkayu. Menurut Notoatmodjo (2010), mengatakan bahwa data sekunder merupakan data yang dikumpulkan oleh peneliti dari orang lain secara tidak langsung seperti data yang diperoleh dari bidan, dokter dan tenaga kesehatan lainnya yang ada kaitannya dengan data penelitian.

2. Alat pengumpulan data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner merupakan suatu alat yang digunakan untuk pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2013). Kuesiner atau angket (questionnaire) merupakan teknik untuk mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada para responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan instrument pengumpulan data yang tepat apabila peneliti sudah mengetahui dengan pasti variable yang akan diukur serta mengetahui apa yang bisa diharapkan dari responden (Sujarweni, 2020). Berikut ini merupakan kisi-kisi kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuesioner

No.	Kisi-kisi pertanyaan	Jumlah soal	Pertanyaan	
			Favourable	Unfavaourble
1.	Pengertian pregnancy massage	4	1, 2, 4	3
2.	Keuntungan pregnancy massage	6	7, 10	5, 6, 8, 9
3.	Manfaat pregnancy massage	5	11, 15	12, 13, 14
4.	Persiapan pregnancy massage	3	17, 18	16
5.	Kontraindikasi pregnancy massage	7	21, 22, 23,	19, 20, 24
6.	Posisi pregnancy massage	3	25	26, 28
7.	Metode pregnancy massage	3	27	30
8.	Lokasi pregnancy massage	5	29, 31	32, 33, 34, 35
9.	Kelengkapan yang digunakan saat pregnancy massage	4	36	37, 38, 40
			39	

Jumlah	40	18	22
---------------	-----------	-----------	-----------

3. Uji validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan bahwa alat ukur yang digunakan itu benar-benar mengukur apa yang ingin diukur. Untuk mengetahui bahwa apakah kuesioner yang telah disusun sudah tepat atau belum, maka perlu dilakukan dengan uji korelasi antar skor (nilai) pada setiap item (pertanyaan) dengan skor total kuesioner tersebut. Apabila kuesioner tersebut telah memiliki korelasi yang bermakna (validitas konstruk), berarti semua item (pertanyaan) yang ada dalam kuesioner itu mampu mengukur konsep yang diukur (Notoatmodjo, 2010). Pengukuran pada analisis butir yaitu dengan cara skor-skor yang ada kemudian dikorelasi dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan menggunakan program SPSS *for window versi 26,0*.

Hasil perhitungan r_{xy} atau r hitung dikonsultasikan dengan r tabel dengan taraf signifikan 5% atau $\alpha (< 0,005)$. Jika r hitung lebih besar dari r tabel maka dapat dikatakan item tersebut valid.

Berdasarkan uji validitas yang dilakukan di Desa Dapurang Kecamatan Dapurang Kabupaten pasangayu pada tanggal 28 November-4 Desember 2020 dengan jumlah 30 responden didapatkan hasil sebagai berikut:

- a. Pertanyaan pengetahuan ibu hamil tentang pengertian pregnancy massage terdapat 4 pertanyaan yang valid yaitu kuesioner nomor 1, 4,

- 5 dan 6 sedangkan yang tidak valid terdapat 3 pertanyaan yaitu kuesioner nomor 2, 3 dan 7.
- b. Pertanyaan pengetahuan ibu hamil tentang keuntungan pregnancy massage terdapat 6 pertanyaan yang valid yaitu kuesioner nomor 8, 12, 15, 16, 18, dan 22, sedangkan yang tidak valid terdapat 10 pertanyaan yaitu kuesioner nomor 2, 3, 4, 6, 7, 10, 12, 13 dan 14.
 - c. Pertanyaan pengetahuan ibu hamil tentang manfaat pregnancy massage terdapat 5 pertanyaan yang valid yaitu kuesioner nomor 23, 25, 31, 33 dan 34, sedangkan yang tidak valid terdapat 7 pertanyaan yaitu kuesioner nomor 24, 26, 27, 28, 29, 30, dan 32.
 - d. Pertanyaan pengetahuan ibu hamil tentang persiapan pregnancy massage terdapat 3 pertanyaan yang valid yaitu kuesioner nomor 35, 37 dan 38, sedangkan yang tidak valid terdapat pertanyaan yaitu kuesioner nomor 36.
 - e. Pertanyaan pengetahuan ibu hamil tentang kontraindikasi terdapat 7 pertanyaan yang valid yaitu kuesioner nomor 40, 41, 42, 44, 51, 54 dan 55, sedangkan yang tidak valid terdapat 10 pertanyaan yaitu kuesioner nomor 39, 43, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 52 dan 53.
 - f. Pertanyaan pengetahuan ibu hamil tentang posisi pregnancy massage terdapat 3 pertanyaan yang valid yaitu kuesioner nomor 56, 57 dan 59, sedangkan yang tidak valid terdapat 2 pertanyaan yaitu kuesioner nomor 58 dan 60.

- g. Pertanyaan pengetahuan ibu hamil tentang metode pregnancy massage terdapat 3 pertanyaan yang valid yaitu kuesioner nomor 61, 63 dan 64, sedangkan yang tidak valid terdapat 1 pertanyaan yaitu kuesioner nomor 62.
- h. Pertanyaan pengetahuan ibu hamil tentang lokasi pregnancy massage terdapat 5 pertanyaan yang valid yaitu kuesioner nomor 65, 68, 69, 70 dan 71, sedangkan yang tidak valid terdapat 3 pertanyaan yaitu kuesioner nomor 66, 67 dan 72.
- i. Pertanyaan pengetahuan ibu hamil tentang kelengkapan pregnancy massage terdapat 4 pertanyaan yang valid yaitu kuesioner nomor 74, 75, 76 dan 78 sedangkan yang tidak valid terdapat 2 pertanyaan yaitu kuesioner nomor 73 dan 77.

Pertanyaan yang valid terdapat 40 pertanyaan dengan nilai r hitung $> r 0,361$ dan pertanyaan tidak valid terdapat 38 pertanyaan dengan r hitung $< r 0,361$. Pertanyaan yang tidak valid dilakukan *drop out* karena sudah ada pertanyaan yang mewakili pertanyaan yang tidak valid maka dari itu jumlah pertanyaan yang digunakan dalam kuesioner ini adalah 40 pertanyaan yang dinyatakan valid.

4. Uji reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. hal ini berarti menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten bila dilakukan pengukuran 2 kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan

menggunakan alat ukur yang sama (Notoatmodjo, 2010), Uji reabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik formula *Alpha Cronbach* dengan menggunakan program SPSS *for windows*.

Berdasarkan uji reliabilitas menggunakan program SPSS *for window* versi 26,0 pada kuesioner pengetahuan ibu hamil tentang pregnancy massage yaitu didapatkan hasil $0,670 > 0,6$ sehingga dapat disimpulkan bahwa kuesioner tersebut reliabel.

5. Prosedur pengambilan data

- a. Membuat surat rekomendasi penelitian dari kampus Universitas Ngudi Waluyo.
- b. Permohonan izin dan pengambilan data penelitian pada Pustu Benggaulu di Desa Benggaulu Kecamatan Dapurang Kabupaten Pasangkayu.
- c. Setelah mendapatkan izin penelitian, pengambilan data dilakukan dengan mengunjungi rumah masing-masing responden (*door to door*).
- d. Pengambilan data dilakukan dengan meminta izin kepada ibu untuk dijadikan sebagai responden dengan menggunakan *informed consent*.
- e. Setelah mendapatkan persetujuan, peneliti melakukan pengumpulan data dengan membagikan kuesioner pada ibu hamil.
- f. Setelah responden menjawab pertanyaan dikuesioner, maka peneliti melakukan pemeriksaan kembali untuk memastikan bahwa kelengkapan jawaban responden telah diisi secara lengkap.

- g. Tahap selanjutnya, setelah semua data terkumpul untuk selanjutnya dilakukan analisis data menggunakan SPSS.

G. Etika Penelitian

Peneliti mendapatkan rekomendasi dari Universitas Ngudi Waluyo Fakultas Ilmu Kesehatan Program Studi Sarjana Kebidanan dan tembusannya disampaikan ketempat penelitian. Setelah mendapat persetujuan, penelitian akan dilaksanakan dengan menekankan pada masalah etika meliputi:

- a. Lembar persetujuan responden (*informed consent*)

Lembar persetujuan akan diberikan kepada responden atau subjek sebelum penelitian dilaksanakan dengan maksud supaya responden mengetahui maksud dan tujuan dilakukannya penelitian tersebut, Apabila subjek bersedia diteliti maka subjek harus menandatangani lembar persetujuan menjadi responden, tetapi apabila responden tidak bersedia maka peneliti harus tetap menghormati hak responden (Notoatmodjo, 2012).

- b. Tanpa nama (*anonymity*)

Peneliti tidak menuliskan secara langsung nama responden yang dijadikan sebagai subjek penelitian hal ini untuk menjaga kerahasiaan identitas subjek, tetapi peneliti akan memberikan tanda atau kode secara khusus dan biasanya berupa insial nama responden (Notoatmodjo, 2012).

- c. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Peneliti senantiasa akan menjaga kerahasiaan dari data yang diperoleh dari responden dan data yang diperoleh hanya akan disajikan yang ada

kaitannya dengan penelitian, sehingga rahasia subjek penelitian benar-benar terjamin. Metode penelitian merupakan suatu cara dalam melakukan penelitian, metode yang dipilih berhubungan erat dengan prosedur, alat, serta desain penelitian yang digunakan (Notoatmodjo, 2012).

H. Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo (2012), menyatakan bahwa pengolahan data dalam penelitian melalui beberapa tahap yaitu:

1. *Editing* (pemeriksaan data)

Hasil wawancara, angket atau pengalaman dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu. Secara umum *editing* adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner tersebut. Jika terdapat jawaban yang belum lengkap, maka akan dilakukan pengambilan data ulang untuk melengkapi, namun jika tidak memungkinkan maka kuesioner tersebut tidak boleh diolah atau dimasukkan dalam pengolahan data.

2. *Scoring*

Scoring adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk merubah data menjadi sebuah bilangan yang mempunyai nilai. *Scoring* dilakukan setelah ditetapkan hasil dari setiap jawaban responden dan diberikan skor, pengetahuan ibu hamil tentang pregnancy massage apabila jawaban benar skor 1 sedangkan yang salah skor 0.

3. Coding

Peneliti akan memberikan kode berupa angka terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori. Pemberian kode ini sangat penting apabila menggunakan komputer untuk pengolahan dan analisa data. *Coding* dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Karakteristik responden

1) Umur

<20 tahun	: 1
20-35 tahun	: 2
>35 tahun	: 3

2) Pendidikan

Perguruan Tinggi	: 1
SMA	: 2
SMP	: 3
SD	: 4

3) Status pekerjaan

Ibu Rumah Tangga	: 1
Wiraswasta	: 2
Swasta	: 3
PNS	: 4

4) Kehamilan

Primigravida	: 1
Multigravida	: 2

Grandemultigravida	: 3
5) Informasi	
Pernah	: 1
Tidak pernah	: 2
b. Pengetahuan ibu hamil yenyang pregnancy massage	
Baik	: 1
Cukup	: 2
Kurang	: 3

4. *Data entry* (memasukkan data)

Data yang berupa jawaban-jawaban dari setiap responden dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukkan kedalam program atau “*software*” komputer. *Software* komputer terdiri dari berbagai macam, namun semuanya memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Salah satu *software* komputer yang dapat digunakan adalah program SPSS for window.

5. *Cleaning* (pembersihan data)

Melakukan pengecekan data kembali setelah data diperoleh untuk mengecek kemungkinan-kemungkinan terdapat kekeliruan, kesalahan dalam pengkodean, ketidaklengkapan dan sebagainya sehingga dilakukan perbaikan atau koreksi.

I. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini meliputi analisis univariat yaitu proses menganalisis setiap variabel penelitian yang ada secara deskriptif dengan

menghitung distribusi frekuensi dan presentase dari setiap variabel (Notoatmodjo, 2010). Analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah untuk diinterpretasikan, yang dinyatakan dalam bentuk bilangan presentase sebagai langkah awal dari keseluruhan analisis (Notoatmodjo, 2010). Penelitian menggunakan program SPSS *for window versi 26,0* untuk mendapatkan presentase subjek menurut pengetahuan ibu hamil tentang pregnancy massage.